



WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

ANALISIS MULTIMEDIA POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS III SD NEGERI GALUHTIMUR 04 KABUPATEN BREBES

Syahrul Falah Rifai¹⁾, Mudzanatun²⁾ Kiswoyo³⁾

DOI : 10.26877/wp.v3i1.11639

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis untuk mengetahui bagaimana. peningkatan hasil.belajar siswa dengan menerapkan media *powerpoint* pada.pembelajaran kelas III di SD Negeri Galuhtimur 04 kabupaten Brebes. Penelitian di analisis dengan metode kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan angket kuesioner berupa pretest dan postest kemudian dibagikan ke peserta didik. Hasil belajar 16 peserta didik yang diperoleh berupa soal pre test dengan mendapatkan nilai dibawah 70 sebanyak 10 peserta didik, dan 6 peserta didik lainnya mendapatkan nilai 70 ke atas. Sehingga untuk hasil pembelajaran peserta didik masih rendah. Oleh karena itu peneliti mulai melakukan penelitian dengan melakukan penerapan media pembelajaran *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar. pada pelaksanaan pembelajaran tematik tema 6 sub tema 4 media pembelajaran *powerpoint* sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil pre test. Dalam konversi penilaian hasil belajar siswa dikategorikan sangat baik. Oleh karena itu, penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi. Kesimpulan penelitian ini adalah media *powerpoint* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Galuhtimur 04.

Kata Kunci: hasil belajar, media *powerpoint*, pembelajaran

History Article

Received 1 April 2022

Approved 5 April 2022

Published 27 Februari 2023

How to Cite

Falah, R, S., Mudzanatun. & Kiswoyo. (2023). Analisis Multimedia Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri Galuhtimur 04 Kabupaten Brebes. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 348-356.

Coessponding Author:

Desa Keboledan RT 06 RW 01, Kec. Wanasari, Kabupaten Brebes, Indonesia.

E-mail: ¹ syahrulfalahrifai@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang menjangkau tiga dimensi, yaitu; individu, masyarakat, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memerankan peranan dalam menentukan nasib, sifat, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya (Nurkholis, 2013: 25)

Model pembelajaran perlu dirancang dan dikembangkan sedemikian rupa untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar dengan baik (Darmawan dan Wahyudin, 2018: 1). Model pembelajaran mendominasi kinerja dan motivasi peserta didik. Dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran tidak lagi hanya media sekali pakai yang hanya bisa dilihat dan didengar. Namun, ada media yang dapat memasukkan kelima indera multimedia ke dalam proses pembelajaran. Multimedia yang baik adalah multimedia dengan banyak media interaktif dan independen. Menurut Darmawan (Afiyanti, 2016) Pembelajaran dengan multimedia *powerpoint* mampu mengaktifkan peserta didik untuk belajar dengan motivasi yang tinggi karena ketertarikannya pada sistem multimedia yang mampu menyuguhkan tampilan teks, gambar, video, suara, dan animasi. Pembelajaran dengan multimedia *powerpoint* sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan informasi berita, memberikan interaktivitas kepada pengguna, dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Secara umum karakteristik peserta didik senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan merasakan secara langsung. Perkembangan kognitif pada peserta didik usia 7-11 tahun (tahap operasi konkret) dimana pada tahap ini peserta didik sudah mampu berfikir dengan benda yang nyata atau dapat dilihat secara langsung (Vitha Aryani, 2017). Selama proses pembelajaran peserta didik belajar dengan gaya belajar yang berbeda-beda. Mayoritas sekolah dasar telah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ini bersifat tidak terpisahkan menyajikan konsep-konsep isi pelajaran yang berbeda dalam satu proses pembelajaran. Penggunaan multimedia *powerpoint* sebagai tema penunjang pembelajaran harus memperhatikan karakteristik pembelajaran mata pelajaran. Hal ini terkait dengan isi mata pelajaran yang berbeda dan tidak terlihat adanya pemisahan antara isi pelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis selama mengikuti kegiatan kampus mengajar angkatan kedua di SD Negeri Galuh Timur 04, pada saat pembelajaran guru masih menggunakan media berupa media visual diam yang baru mengakomodasi satu gaya belajar, yaitu gaya belajar visual. Hal itu menyebabkan konsep pembelajaran tematik yang diharapkan tidak maksimal. Berdasarkan kesenjangan tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran. Meningkatkan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar memerlukan media yang menarik yang membangkitkan semangat dan minat serta melibatkan siswa dalam proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran di kelas. Alternatif pembelajaran yang baik untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran multimedia berbasis *powerpoint*. Hal ini dikarenakan media pembelajaran multimedia berkapasitas tinggi dapat lebih efektif dibandingkan media pembelajaran tradisional yang hanya mendengarkan.

Suarna (2009: 11) menjelaskan bahwa Microsoft *powerpoint* adalah program aplikasi yang dirancang khusus untuk membuat slide presentasi. Salah satu hal hebat tentang *powerpoint* adalah Anda dapat mendesain dan membuat presentasi yang lebih menarik. Aplikasi *powerpoint* menyediakan fungsionalitas slide untuk membahas poin-poin diskusi terpenting bagi peserta didik. Slide dapat dimodifikasi dengan cara yang menarik dengan fungsi animasi. Demikian pula kemampuan menampilkan teks, gambar, video, suara, dan animasi yang dapat digunakan untuk membuat slide yang indah. Ketika produk slide ini disajikan, dapat menarik perhatian siswa untuk menerima materi yang disajikan. Multimedia *powerpoint* memiliki keunggulan bersifat multisensori karena dapat merangsang banyak indera melalui berbagai format media yang lengkap seperti teks, animasi, gambar, video dan suara. Sehingga dapat mengarah pada kesadaran dan pemikiran yang lebih baik. Keunggulan multimedia *powerpoint* dibandingkan media lain juga terletak pada kenyataan bahwa konsep abstrak dapat lebih diwujudkan dalam topik. Karena dapat menggabungkan elemen media yang lebih lengkap. Tingkat berpikir peserta didik di sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yang berguna ketika belajar di sekolah dasar. Dimana mereka hanya dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa - peristiwa yang konkret.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa multimedia *powerpoint* membantu dalam proses pembelajaran yaitu untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Multimedia *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III SD Negeri Galuh Timur 04 Kabupaten Brebes”. Dengan harapan peneliti dapat membandingkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik antara pembelajaran yang menggunakan multimedia *powerpoint*, dengan pembelajaran menggunakan media konvensional dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian yang dipakai yaitu jenis metode naturalistik, lantaran penelitiannya dilakukan dalam syarat yang alamiah (natural setting). Tujuan penelitian naturalistik yaitu guna mengetahui realitas sosial dan persepsi insan melalui pertanyaan penelitian yang sudah dipersiapkan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data menggunakan memakai angket pre test dan post test. Kemudian data dianalisis untuk dideskripsikan pada bentuk tulisan.

Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Brebes. Tepatnya di Sekolah Dasar Negeri Galuh Timur 04. Alasan peneliti melakukan penelitian di Brebes sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti berasal dari Kabupaten Brebes sekaligus tempat pelaksanaan kampus mengajar sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama atau sumber aslinya. Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini berupa pretest dan posttest. Sedangkan instrumen penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah berupa pre test dan post test tentang implementasi belajar dari *powerpoint*.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Wina Sanjaya:255). Angket (kuesioner) yang digunakan berisi pertanyaan tentang implementasi belajar sebelum menggunakan media *powerpoint* dan sesudah menggunakan media *powerpoint*;

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh dari angket yang telah dibagikan. Dokumen adalah catatan peristiwa dari kejadian yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, atau gambar.

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif salah satunya dapat dengan melakukan uji kredibilitas. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding dari data yang sudah diperoleh peneliti sebelumnya.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan terangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2018:274) menyatakan bahwa triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan mengecek data dari beberapa sumber. Sugiyono (2018: 275) triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui *pre test* dan *pos test*.

Pada aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh Sugiyono, 2018:249-253). Tiga alur yang terjadi bersamaan yaitu : reduksi data (*reduction*); penyajian data (*display*); dan kesimpulan (*conclusion*).

1. Reduksi Data (*reduction*)

Menurut Sugiyono (2018:249) Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Reduksi data yang peneliti lakukan yaitu dengan menganalisis data yang

sudah diperoleh melalui kuesioner menjadi beberapa kelompok permasalahan dalam tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiyono (2018:249) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antarkategori. Pada langkah ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi temuan dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dari data yang telah direduksi dan dikelompokkan tadi selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk diagram guna menunjukkan presentase dari data yang diperoleh.

3. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2018:253) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data pada industri lain yang luas, maka akan dapat menjadi teori. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh menggunakan bahasanya sendiri, kesimpulan yang di buat sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tentang implementasi *powerpoint*, kendala yang dihadapi selama belajar, dan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama belajar di SD Negeri Galuhtimur 04 kabupaten Brebes.

Adapun tahapan penelitian dalam penelitian ini antara lain :

1. Studi Persiapan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode survei menggunakan angket kuesioner berupa pretest dan posttest kemudian dibagikan ke peserta didik.

2. Tahapan Eksplorasi Umum

Pada tahapan ini dilakukan analisis data. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer. Data primer berasal dari angket kuesioner yang telah dibagikan. Kemudian data tersebut dianalisis dan dilakukan pengecekan data.

3. Studi Eksplorasi Terfokus

Pada tahapan ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil temuan dari data kuesioner pre test dan post test yang telah dianalisis kedalam bentuk uraian deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pada kegiatan pra tindakan pelajaran tematik siswa ternyata tidak memenuhi standar presentase minimal pencapaian indikator penilaian hasil belajar tematik. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari hasil pre test pada mata pelajaran tematik tema 6 energi dan perubahannya, sub tema 4 penghematan energi. Hasil belajar 17 peserta didik yang diperoleh berupa soal pre test dengan mendapatkan nilai dibawah 70 sebanyak 10 peserta didik, dan 6 peserta didik lainnya mendapatkan nilai 70 ke atas pada mata pelajaran tematik tema 6 energi dan perubahannya, sub tema 4 penghematan energy. Sehingga untuk hasil pembelajaran peserta didik masih rendah. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Nilai Soal Pre Test SD Negeri Galuhtimur 04

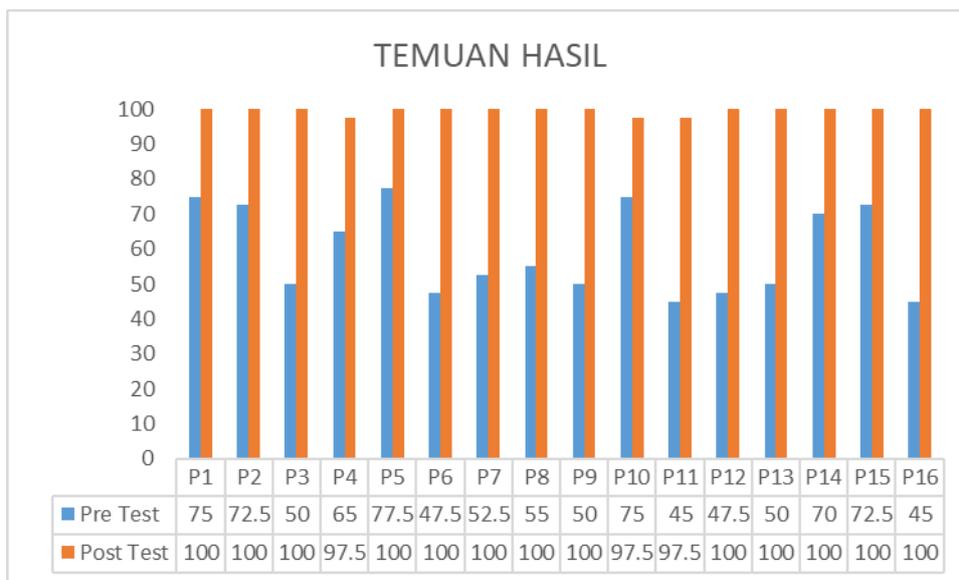
NO	NAMA	HASIL NILAI SOAL PRE TEST PEMBELAJARAN KE-					RATA - RATA
		1	2	3	4	JUMLAH	
1	Afif Muhammad	80	70	70	80	300	75
2	Ahmad Arsyirul Azzam	60	80	80	70	290	72,5
3	Ahmad Rif'an	30	60	60	50	200	50
4	Amelia Rodhotul Jannah	60	50	70	80	260	65
5	Arfan Gunawan	80	70	80	80	310	77,5
6	Indah Safitri	40	60	40	50	190	47,5
7	Izzatul Akhfia	50	50	70	40	210	52,5
8	Mohammad Wahidenin	50	70	40	60	220	55
9	Muhammad Faza Ardiansyah	60	40	30	70	200	50
10	Muhammad Husein Salfy	80	80	60	80	300	75
11	Nailatul Izzah	30	60	40	50	180	45
12	Nur Asifatun Ni'mah	40	40	60	50	190	47,5
13	Riki Ramadani	50	30	50	70	200	50
14	Talita Aeniyah Niswah	70	70	70	70	280	70
15	Uzlifatul Jannah	70	70	80	70	290	72,5
16	Windi Amelia Fitri Yanti	40	60	30	50	180	45

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.7, oleh karena itu peneliti mulai melakukan penelitian dengan melakukan penerapan media pembelajaran power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Galuhtimur 04.

Pengambilan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari hasil post test pada mata pelajaran tematik tema 6 energi dan perubahannya, sub tema 4 penghematan energi. Berdasarkan evaluasi yang diperoleh data,yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Nilai Soal Post Test SD Negeri Galuhtimur 04

NO	NAMA	HASIL NILAI SOAL POST TEST PEMBELAJARAN KE-					RATA - RATA
		1	2	3	4	JUMLAH	
1	Afif Muhammad	100	100	100	100	400	100
2	Ahmad Arsyirul Azzam	100	100	100	100	400	100
3	Ahmad Rif'an	100	100	100	100	400	100
4	Amelia Rodhotul Jannah	100	100	90	100	390	97.5
5	Arfan Gunawan	100	100	100	100	400	100
6	Indah Safitri	100	100	100	100	400	100
7	Izzatul Akhfia	100	100	100	100	400	100
8	Mohammad Wahidenin	100	100	100	100	400	100
9	Muhammad Faza Ardiansyah	100	100	100	100	400	100
10	Muhammad Husein Salfy	100	90	100	100	390	97.5
11	Nailatul Izzah	90	100	100	100	390	97.5
12	Nur Asifatun Ni'mah	100	100	100	100	400	100
13	Riki Ramadani	100	100	100	100	400	100
14	Talita Aeniyah Niswah	100	100	100	100	400	100
15	Uzlifatul Jannah	100	100	100	100	400	100
16	Windi Amelia Fitri Yanti	100	100	100	100	400	100



Gambar 1. Temuan Hasil

Hasil dari gambar 1 diatas diketahui bahwa pada pelaksanaan pembelajaran tematik tema 6 sub tema 4 media pembelajaran powerpoint sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil pre test. Dalam konversi penilaian hasil belajar siswa dikategorikan sangat baik. Oleh karena itu, penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran power point pada kelas III SD Negeri Galuhtimur 04. Kegiatan pembelajaran ini dengan menerapkan media pembelajaran power point telah menunjukkan hasil yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tema 6 subtema 4, hal ini dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan media power point lantaran pada proses pembelajaran menggunakan adanya menerapkan media pembelajaran, peserta didik terlibat secara aktif pada pembelajaran dan melatih pengetahuan anak didik sebagai akibatnya sanggup memecahkan perkara - perkara yang dihadapinya.

Selain itu dapat dilihat dari hasil observasi selama penelitian di SD Negeri Galuhtimur 04 pada kelas III, terlihat dari hasil nilai pre test yang masih rendah, dan hasil belajar peserta didik meningkat dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point melalui hasil post test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran powerpoint meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Galuhtimur 04.

Adapun pengaruh diperoleh peserta didik dengan diterapkannya media pembelajaran power point yaitu peserta didik semula tidak aktif dalam pembelajaran sekarang telah terlihat aktif waktu pembelajaran tematik berlangsung, siswa sudah aktif dalam menyelesaikan soal - soal dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran power point bisa menaikkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri Galuhtimur 04. Tetapi pelaksanaan pembelajaran power point masih terdapat

kekurangan dalam proses pembelajaran misalnya hasil belajar peserta didik belum mencapai ketuntasan yang maksimal.

SIMPULAN

Proses belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula. Untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik tersebut maka sebagai seorang guru harus memahami karakteristik siswa, dengan demikian guru dapat mengambil tindakan yang tepat dan melakukan perbaikan terhadap kekurangan dalam proses pembelajaran. Penelitian penerapan media pembelajaran powerpoint dikarenakan dalam proses pembelajaran power point siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu berfikir kritis dan aktif, tentu hal ini membuat siswa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran power point dalam pembelajaran tematik tema 6 subtema 4 pembelajaran ke-1 sampai 4 kelas III di SD Negeri Galuhtimur 04 terjadi peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada hasil pre test dan post test. Dalam hal ini hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media powerpoint mengalami peningkatan. Maka penerapan media pembelajaran powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Galuhtimur 04 Kabupaten Brebes.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Sarah Hesti. (2016). *Keefektifan Multimedia Powerpoint Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Perubahan Kenampakan Bumi Siswa Kelas Iv Sdn Harjosari Lor 03 Kabupaten Tegal*.
- Darmawan dan Wahyudin. (2018: 1). *Model Pembelajaran di Sekolah*. repositoryunj, 1.
- Munib, A. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Nurkholis. (2013: 25). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. ianpurwokerto, 25.
- Ratnawati, D. (2020). Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Berbantu Media Powerpoint Melalui Zoom Kelas 5 SD Negeri Tlogorejo 2 Guntur Demak 2020-2021. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.26877/jp3.v6i1.7284>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Fajar Interpratama Offset.
- Vitha Aryani. (2017). vitha dwi aryani. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Powerpoint Mata Pelajaran Ipa Materi Rangkaian Manusia Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kanisius Gamping, 8.5.2017*.